

## **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

**Nur Faidah<sup>1</sup>, Abdur Rohman<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Fakultas Keislaman, Prodi Ekonomi Syariah

Universitas Trunojoyo Madura

[nurfaidah@gmail.com](mailto:nurfaidah@gmail.com), [abdur.rohman@trunojoyo.ac.id](mailto:abdur.rohman@trunojoyo.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to reveal the role of the creative economy in increasing the income of batik artisan in Tanjungbumi District, Bangkalan Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews and documentation. The result of the study illustrate that the creative economy of written batik craftsmen in Tanjungbumi District, Bangkalan Regency is already good, it can be seen from the 15 craftsmen that 9 craftsmen have experienced an increase in income, 6 craftsmen with stable income from 2021 to 2022. Meanwhile, in an Islamic economic perspective, the craftsmen have fulfilled the production process, market and marketing, government policies, economic conditions, and partnerships, but have not met the management and financial indicators.*

**Keywords: Creative Ekonomi, Income, Handmade Batik, Islamic Economics**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa ekonomi kreatif pengrajin batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan sudah baik, terlihat dari 15 pengrajin didapati 9 pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 6 pengrajin dengan penghasilan stabil dari tahun 2021 sampai 2022. Sedangkan dalam perspektif ekonomi islam para pengrajina telah memenuhi proses produksi, pasar dan pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan kemitraan, namun belum memenuhi pada indicator manajemen dan keuangan.

**Kata kunci: Ekonomi Kreatif; Pendapatan; Batik Tulis; Ekonomi Islam**

### **PENDAHULUAN**

Kemiskinan pedesaan menjadi masalah utama dalam proses pelaksanaan pembangunan di daerah pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin bermukim di wilayah pedesaan, maka pembangunan pedesaan sebagai bagian dari pembangunan nasional harus mendapat prioritas utama. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan (Rohmah, 2017). Hal ini sesuai dengan instruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah pengrajin

ekonomi kreatif, sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi.

Ekonomi kreatif diperkenalkan oleh John Howkins pertama kali dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas* pada tahun 2001. Ekonomi kreatif diartikan sebagai menjadikan kegiatan ekonomi ke dalam bidang kreativitas, serta lingkungan dan warisan budaya sebagai tumpuan masa depan. Kreativitas, budaya dan lingkungan inilah yang menciptakan citra dan nilai tambah pada suatu perekonomian (Fillia Hanum, Juwita, 2022). Dijelaskan dalam UU No. 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif bahwa "Ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Pratiwi Esti Palupi, 2021). Ekonomi kreatif telah lama dicanangkan sebagai gerakan ekonomi yang bersumber dari masyarakat local sebagai pelaku ekonomi sehingga masyarakat dituntut untuk memiliki kreativitas dan ketekunan yang optimal untuk mencapai tujuan pertumbuhan nasional (Seri Murni, 2021).

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan kualitas yang dapat diandalkan. Ekonomi kreatif terdiri dari penyediaan produk kreatif langsung kepada pelanggan dan pendukung penciptaan nilai kreatif pada sector lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan pelanggan. Kegiatan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara yang halal. Selain itu pengembangan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong atau memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan nyata, dengan begitu akan membuat masyarakat sadar terhadap potensi dirinya. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan masyarakat Tanjungbumi adalah membuat batik (Ayu Lestari, Syahrul, Rokhimah, 2021).

Membatik merupakan salah satu kerajinan tangan untuk membuat hiasan pada kain khusus. Tidak semua jenis kain dapat dibuat batik. Kain yang biasanya digunakan adalah yang berbahan dasar kapas dan sutera. Bahan kain dari kapas disebut bahan alam karena diambil dari hasil pertanian. Batik adalah upaya pembuatan ragam hias pada permukaan kain dengan cara menutup bagian-bagian yang tidak dikehendaki dengan lilin atau malam panas dengan menggunakan alat canting, kuas, cap dan lain-lain untuk membuat pola diatas kain. Langkah selanjutnya mencelup kain yang sudah digambar dengan zat warna (Ladivine Pamela, 2019). Langkah terakhir yaitu kain dilorod dan dicuci untuk menghilangkan lilin. Menurut penelitian (Ahmad Kamil, Cahya Dewi, 2022), Batik tanjungbumi memiliki motif khas Rongterong, Perkaper Ramo dan masih banyak yang lainnya. Di kabupaten Bangkalan terdapat satu jenis batik yang menjadi andalan yaitu jenis batik Gentongan. Batik ini mempunyai warna yang sangat cerah seperti ungu dan merah. Pembuatannya pun lumayan lama, karena bahan pewarna yang digunakan bukan dari tekstil pewarna buatan pabrik melainkan menggunakan tumbuh-tumbuhan alami demi mendapatkan warna yang terang dan tajam.

Berikut data usaha batik tulis di kecamatan Tanjungbumi yang terdata pada dinas perindustrian kabupaten Bangkalan:

Tabel 1.1 Data Sentra Industri Batik di Kecamatan Tanjung Bumi 2022

No	Desa	Jumlah Industri
1	Tanjung Bumi	49
2	Telaga Biru	21
3	Paseseh	16
4	Macajah	4
	Jumlah	90

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Bangkalan 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah Industry batik yang ada di Kecamatan Tanjung Bumi sebanyak 90, yang tersebar di Desa Tanjung Bumi sebanyak 49 Home Industry, Desa Telaga Biru sebanyak 21 Home Industry, Desa Paseseh sebanyak 16 Home Industry, Desa Macajah sebanyak 4 Home Industry. Ekonomi kreatif yang berada di Tanjungbumi ini merujuk pada industri kerajinan batik tulis, pengrajin yang memproduksi batik tulis ini merupakan para ibu rumah tangga sebagai upaya peningkatan kesejahteraan salah satunya dengan meningkatkan pendapatan keluarga.

Pendapatan merupakan indicator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat, adapun arti dari pendapatan itu sendiri adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (Personal Income) yaitu pendapatan hasil dari bisnis ekonomi non perusahaan. Kontribusi terhadap pendapatan dari satu jenis kegiatan dari total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa, pendapatan ini dibagi menjadi lima jenis diantaranya yaitu gaji dan upah, pendapatan dari kekayaan, pendapatan masyarakat, pendapatan dari usaha (Fauziah, dkk, 2022),

Dari hasil penelitian mengenai Ekonomi kreatif dalam Peningkatan pendapatan terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan bahan acuan dan masukan dalam penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yaitu:

1. Menurut penelitian oleh (Fahmi Habiby, 2018) batik yang berada di Tanjung Bumi sudah ada sejak puluhan tahun yang lalu sekitar tahun 90an dan sudah turun-temurun. Modal awal berasal dari melanjutkan usaha batik orang tuanya dahulu. Bahan baku berasal dari Jawa tepatnya di Surabaya yang diperlukan untuk proses membatik, untuk bahan pewarna alami membuat sendiri untuk digunakan saat proses membatik. Jumlah pengrajin dan pegawai yang bekerja rata-rata antara 5-15 orang. Umur pengrajin dan pegawai antara 35-50 tahun. Tingkat pendidikan pengrajin yaitu SD dan SMP. Jam kerja yang diterapkan antara 9-10 jam setiap harinya dan buka setiap hari kecuali hari libur Nasional. Sistem pembayaran gaji yang diterapkan oleh

home industry batik untuk pengrajin dibagi menjadi beberapa bagian, untuk yang membuat pola batik 10 ribu per batiknya, yang mewarna 5- 10 ribu, melorot 500 rupiah per batiknya, untuk pegawai pembayaran gaji rata-rata sebulan sekali. Pengrajin yang bekerja di home industry batik rata-rata asli orang Tanjung Bumi dan untuk pegawainya ada yang berasal dari Tanjung Bumi, ada juga yang dari luar tetapi tetap berasal dari Bangkalan. Jumlah batik yang mampu dihasilkan antara 50 batik sampek 100 batik lebih per harinya, home industry di Desa Tanjung Bumi menjual batik tulis, batik cap, dan ada yang menjual batik printing. Sistem pemasaran untuk menjual batiknya selain menjual di rumah, toko milik sendiri, ada juga yang menjual dan mempromosikan lewat media sosial.

2. Menurut penelitian oleh (Umi Rohmah, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi pengrajin, dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Sementara itu untuk kajian dalam islam para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan, dan kemitraan. Namun belum memenuhi indicator manajemen dan keuangan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama membahas perihal pendapatan. Sedangkan, perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat pada objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya objek penelitian di home industry sedangkan penelitian sekarang objeknya di toko batik dan tahun penelitian yang berbeda yaitu peran ekonomi kreatif tinjauan perspektif ekonomi islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin batik tulis di Tanjungbumi, dan bagaimana peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin batik tulis ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Tanjungbumi. Dengan adanya masalah tersebut peneliti ingin mengetahui peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin dan apakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadupadankan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut UNCTAD dan UNDP dalam *summary creative Economics Report*, secara potensian ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek social, ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.

Ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi sector ekonomi yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Pada tahun

2014, ekonomi kreatif diperkirakan telah berkontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional, menyediakan 12 juta tenaga kerja, dan memberikan kontribusi perolehan devisa Negara sebesar 5,8%. Dalam lima tahun ke depan, sector ini ditargetkan memiliki kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 12%, 13 juta tenaga kerja, dan kontribusi ekspor mencapai 10%. Mencermati perkembangan ekonomi kreatif sebagaimana dipaparkan diatas, maka perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia secara kolektif perlu diintegrasikan kedalam system perekonomian Indonesia secara utuh, sehingga Indonesia memiliki ketahanan ekonomi sekaligus ketahanan budaya.

Adapun 3 pokok yang menjadi dasar panduan ekonomi kreatif, yaitu sebagai berikut :

1. Creativity (Kreativitas)

Kreativitas adalah hasil dari kemampuan membuat kombinasi lama dan baru yang membuka interaksi antara individu, dengan hasil data informasi, unsur, dan lingkungan.

2. Innovation (Inovasi)

Inovasi adalah sesuatu mekanisme industry untuk menyesuaikan diri dengan daerah yang dinamis sehingga dapat membangun gagasan yang menarik pelanggan.

3. Invention (Penemuan)

Penemuan adalah suatu proses hasil mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip sesuai hasil finding. (Munandar, 1999).

## **Ekonomi Islam**

Menurut Abdul Mu'in al-jamal ekonomi islam adalah kumpulan dasar-dasar ilmu yang berkaitan dengan ekonomi yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist. Definisi ini hampir sama dengan pendapat Syaikh Muhammad Abdul Mannan yaitu Islamic economic is a social sciens with studies the economic problems of a people imbued with the valuws of islami maksud tersebut ialah ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai islam. Menurut Hazzanuzzaman ekonomi islam merupakan pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang melarang ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkingkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat. (Yuda Pratama,).

## **Pendapatan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja usaha atau sebagainya. Menurut kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang dihasilkan atau diterima oleh seseorang, perusahaan atau organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, ongkos, upah dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat dikatakan sebagai banyaknya pemasukan atau pendapatan yang diperoleh dalam bentuk mata uang yang dihasilkan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Menurut pendapat Reksoprayitno mengatakan "Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan

yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah mata uang yang diterima oleh seseorang atau masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai timbal balik atau balas jasa yang disumbangkan. (Lailatus Sa'adah)

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Apabila pendapatan suatu daerah relative rendah, maka bisa dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut rendah. Tinggi rendahnya pengeluaran bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatannya. Selain itu pengalaman dalam menjalankan usaha juga berpengaruh dalam pendapatan. Semakin tinggi pengalaman usaha seseorang maka semakin banyak peluang dalam meningkatkan pendapatan. Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. (Boediono)

Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi pada masyarakat, hubungan antara konsumsi dan pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam permasalahan ekonomi. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang dapat menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi dengan naiknya pendapatan, dan begitupun sebaliknya jika pendapatan seseorang mengalami penurunan maka pengeluaran konsumsi akan turun juga. (Mahyu Daniel)

Ada 3 bentuk jenis pendapatan antara lain:

1. Pendapatan Personal  
Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu didalam perekonomian, sebagai balas jasa atau timbal balik untuk keikutsertaan seseorang atau individu dalam proses pembuatan atau produksi.
2. Pendapatan Uang  
Pendapatan uang merupakan jumlah uang yang didapatkan individu atau seseorang dalam suatu periode tertentu sebagai bentuk balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan, seperti halnya sewa kos, sewa dekorasi, sewa gedung dan lain sebagainya.
3. Pendapatan ekonomi  
Pendapatan ekonomi merupakan pendapatan yang diperoleh individu atau seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Seperti halnya upah, gaji, pendapatan transfer, pendapatan bunga deposito dan lain sebagainya.

Cara memperoleh pendapatan ada dua macam diantaranya:

- 1) Pendapatan kotor  
Pendapatan kotor merupakan pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya

2) Pendapatan bersih

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Menurut sumber-sumber pendapatan terdapat tiga sumber pendapatan keluarga :

1. Asset Produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa penggunaannya.

2. Pendapatan Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

3. Gaji dan Upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi atau sebuah perusahaan.

### **Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam**

Keadilan distribusi merupakan tujuan utama pembangunan yang menuntut kepribadian umat islam untuk merealisasikannya walaupun itu sangat berkaitan dengan tingkat rata-rata pertumbuhan riill. Islam sangat mendukung adanya distribusi pendapatan. Islam merupakan agama yang sempurna, umat islam mempunyai hak milik atas hartanya masing-masing dengan syarat harta tersebut harus dibayar zakat dan dibagi untuk kaum yang membutuhkannya, karena dalam harta tersebut bukanlah hak sempurna bagi pemiliknya. Sebagai sesama umat muslim dianjurkan untuk saling memberikan bantuan satu sama lain

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman kondisi realitas pada peningkatan pendapatan dengan metode analisis peran ekonomi kreatif dari perspektif ekonomi islam untuk mengetahui peranan ekonomi kreatif terhadap peningkatan pendapatan. Proses penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh objek penelitian ini yaitu toko Batik Tulis Tanjungbumi. Sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara pada owner yang memberikan informasi penelitian ini dan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber tertulis yaitu buku-buku, hasil penelitian seperti laporan, dokumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan mengamati langsung kegiatan membuat, wawancara pada owner mengenai kegiatan, kejadian, motivasi dan dokumentasi diperoleh melalui dokumen data berupa asrip penjualan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 1. Kondisi Geografis Daerah Penelitian

Desa Tanjungbumi berada di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Luas wilayah desa Tanjungbumi adalah 199,244 Ha. Desa Tanjungbumi adalah dataran rendah dengan ketinggian tanah 2meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 30 derajat celcius. Wilayah pada bagian pantai utara yang berbatasan dengan laut jawa dipegunakan masyarakat untuk memperbaiki kapan dan tempat nelayan untuk mencari ikan. Wilayah barat dan timur dipergunakan masyarakat untuk pemukiman penduduk dan pusat pengrajin batik, sedangkan wilayah selatan dipergunakan masyarakat untuk sekolah dan beternak. Batas wilayah desa Tanjungbumi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Desa Bumianyar

Sebelah Selatan : Desa Bungkeng dan Desa Larangan Timur

Sebelah Barat : Desa Telaga Biru

#### 2. Kondisi Demografis Daerah Penelitian

Penduduk di Desa Tanjungbumi sebanyak 7.899 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.960 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.939 jiwa. Desa Tanjungbumi memiliki 3.336 KK.

#### 3. Sejarah Batik Tulis Tanjungbumi

Sentra batik dimadura yang tersebar dipesisir pulau yang memiliki luas 5304 km persegi mulai dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Hampir disetiap kabupaten dipulau Madura memiliki batik dengan ciri khas tersendiri. Salah satu sentra kerajinan batik tulis tanjungbumi Madura, yang terletak di Desa Tanjungbumi juga memiliki riwayat tersendiri menurut hasil wawancara dengan bapak Hermanto selaku camat di desa Tanjungbumi, asal mula batik tanjungbumi ini berasal dari desa Telaga Biru kecamatan Tanjungbumi, mengatakan bahwa *"pada jaman dulu batik ini menjadi pekerjaan perempuan untuk mengisi kekosongan waktu pada saat suami mereka bekerja sebagai pelaut pergi kedaerah yang jauh, seperti kepulau Kalimantan dan Sulawesi. Menunggu kedatangan suami bagi para istri merupakan saat-saat yang paling lama dan menakutkan. Dalam kehidupan seorang istri dimana suaminya bekerja sebagai pelaut, mereka sangat mengkhawatirkan akan keselamatan para suaminya. Maka dari itu untuk mengurangi rasa gelisah dan takut tersebut para istri mulai belajar membatik untuk menambah penghasilan keluarga"*.

Riwayat batik ini diceritakan secara turun menurun. Batik dahulu digunakan sebagai salah satu simpanan yang dibutuhkan seperti halnya tabungan emas yang berharga. Batik menjadi salah satu sumber kekayaan mereka. Akan tetapi dengan adanya perubahan zaman yang semakin modern berdampak nilai batik menjadi bergeser, dengan adanya perubahan zaman tersebut membatik menjadikan lading untuk menghasilkan uang, sehingga nilai batik ini menjadi salah satu sebab mengapa hasil batik tidak sebagus seperti dahulu.

Batik merupakan salah satu peninggalan leluhur yang masih menjadi aktivitas perekonomian di desa Tanjungbumi dengan melestarikan kearifan lokal didaerahnya. Selain bertani dan nelayan membuat batik dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Hal dasar yang menjadi pondasi membuat batik yaitu dengan penanaman rasa cinta terhadap batik sejak kecil untuk bisa belajar membuat batik.

### **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tulis Tanjungbumi Bangkalan**

Keberlangsungan ekonomi kreatif pada industry pengrajin batik di kecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari :

#### **1. Produksi**

Pada praktiknya produksi kerajinan batik di kecamatan Tanjungbumi ini dilakukan oleh pengrajin batik yang sudah mengenali teknik membuat batik dengan baik dan kemampuan dasar sebelum memulai membuat batik. Pertama mulai dari membuat pola, menggambar motif, mewarnai kain dan mencuci kain sampai menjadi produk yang siap dipasarkan. Untuk itu dibutuhkan penggunaan motif yang menarik dan kombinasi warna yang bagus.

#### **2. Pasar dan Pemasaran**

Kecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan merupakan tolak ukur yang dijadikan sebagai keberhasilan penjualan yang dilakukan oleh pengrajin batik dalam memasarkan produknya. Semakin tinggi pemasaran semakin tinggi juga pendapatan yang diterima oleh pengrajin.

Inovasi dan kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan ini terbukti dari hasil wawancara ibu Helmi pengrajin yang ada di kecamatan Tanjungbumi menjelaskan bahwa keahlian dan kreativitas sangat dibutuhkan oleh pengrajin batik tulis, dengan adanya kreativitas dan bakat mereka mampu mendapatkan penghasilan dan menambahkan pendapatan bagi keluarga mereka. Kreativitas ini dapat menjadi pembeda antara satu pengrajin dengan pengrajin yang lainnya dan konsumen juga melihat kreativitas yang dimiliki pengrajin sendiri. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu Ulfa dalam jual beli produk batik tulis ini para konsumen bisa langsung berkunjung ke toko dan bisa juga memesan terlebih dahulu, produk akan dibeli dengan kriteria atau motif yang mereka suka. Dalam islam sistem jual beli ini menggunakan akad istishna'. Akad istihnsna' yaitu akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/mushtasahni') dan penjual (pembuat/shani') dimana pembeli bisa memesan kepada pengrajin batik tulis.

**Tabel 1.2 Harga Jual Produk Batik Tulis**

No.	Nama Batik	Harga
1	Ret-serret	50.000 s/d 75.000
2	Napasheren	65.000 s/d 80.000
3	Getoge	70.000 s/d 85.000

4	Batik Cap	35.000
5	Ghentongan	2.500.000 s/d 5.000.000
6	Per-kapper	100.000 s/d 150.000
7	Pikopi	150.000 s/d 185.000
8	Nok-manok	200.000 s/d 300.000
9	Kotak-kotak	145.000
10	Keos Mas	180.000 s/d 250.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenis batik memiliki harga yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dilihat dari tingkat kerumitan dalam proses pembuatan batik dan jangka waktu pembuatan batik tulis Tanjungbumi.

### 3. Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 pengrajin batik tulis di kecamatan Tanjungbumi bahwa para pengrajin batik tidak pernah membukukan atau mencatat keuangan secara mingguan maupun bulanan dari hasil penjualan produk batik. Pendapatan pengrajin batik tulis merupakan dari hasil perkiraan, para pengrajin menjeleaskan bahwa setiap masuknya pendapatan langsung disimpan dan sebagiannya lagi ditabung untuk keperluan yang akan datang.

### 4. Pemerintah

Pemerintah sebagai pemberi kebijakan dan keputusan sejauh ini telah melakukan kebijakan-kebijakan dalam mendorong keberlangsungan ekonomi kreatif pada pengrajin batik tulis dikecamatan Tanjungbumi, seperti pemerintah turut mempromosikan hasil kerajinan batik tulis yang ada di kecamatan Tanjungbumi pada event-event tahunan yang diadakan dikabupaten Bangkalan sebelum adanya covid-19 menyebar. Selain promosi hasil kerajinan lewat event, pemerintah belum sempat memberikan bantuan lainnya kepada pengrajin dalam bentuk koperasi, BMT, dengan adanya bantuan tersebut diperkirakan dapat menunjang modal sekaligus penambah pendapatan bagi pengrajin batik tulis.

### 5. Kondisi Ekonomi

Hasil penelitian dari wawancara dengan ibu Nawati beliau masih menjalankan usaha batik tulis mulai dari tahun 2013 banyak macam produk yang beliau hasilkan mulai dari batik ret-serret, napashere, ghentongan, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Nawati mengatakan “ walaupun pendapatannya naik turun tidak menentu tetapi kondisi ekonomi sudah mulai terbantu selama para pengrajin menggeluti dunia kerajinan membatik”.

**Tabel 1.3 Informasi Pendapatan Pengrajin Perbulan**

NO	Nama Pengrajin	Jumlah Pendapatan Perbulan
1	Nani Widyawati	Rp 700.000
2	Ulfa Laila	Rp 550.000

3	Helmi Safira	Rp 1.200.000
4	Nawati Ningsih	Rp 500.000
5	Anggi Rahmatul	Rp 650.000
6	Lailatul Jannah	Rp 1.000.000
7	Rosmiati	Rp 2.500.000
8	Mardhiah Absa	Rp 900.000
9	Musliana Dewi	Rp 1.400.000
10	Susmiati	Rp 500.000
11	Lina Hartatik	Rp 2.200.000
12	Rusmini	Rp 750.000
13	Munassaroh	Rp 600.000
14	Musyarrofah	Rp 1.000.000
15	Wasilatul Hikmah	Rp 500.000

Sumber : wawancara dengan informan (2022)

## 6. Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha yang dilakukan oleh pengrajin batik tulis Tanjungbumi di kecamatan Bangkalan hanya dilakukan oleh pihak swasta yaitu para pengrajin dengan toko-toko batik, baju muslimah. Jika pengrajin ini mampu mengirim langsung produk yang mereka hasilkan ke pabrik-pabrik besar tentu saja akan meningkatkan pendapatan bagi pengrajin batik tulis. Hal ini yang menjadi perhatian yang harus didukung oleh pemerintah agar produk-produk yang dihasilkan oleh para pengrajin agar bisa dijual langsung ke pabrik-pabrik besar.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Susmiati salah satu pengrajin batik tulis Tanjungbumi mengatakan bahwa "harapan dengan adanya batik tulis ini mampu memberikan nilai tambah pendapatan bagi keberlangsungan hidup masyarakat di Tanjungbumi baik dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi masyarakat yang saat ini mendapatkan pendapatan hasil kerja keras dalam mengembangkan batik tulis Tanjungbumi yang biasanya mendapatkan pesanan dan dikirim ke kota-kota besar, dimana setiap pengiriman 200 lembar kain batik tulis, jadi untuk pemasaran lebih mudah dalam pengiriman batik.

Hasil dari penelitian ini terkait upah pengrajin itu tergantung dari banyaknya lembar kain yang dikerjakan, apabila semakin banyak lembar kain yang dikerjakan maka semakin banyak pula upah yang didapatkan, apabila sedikit kain yang dihasilkan maka sedikit pula upah yang akan didapatkan. Biasanya dalam satu hari bisa memproduksi 100 lembar kain tetapi dilihat dari kondisi cuaca dan dilihat dari kondisi fisik pekerja. Jika cuaca tidak mendukung (musim hujan) maka produksi akan mengalami penurunan. Begitupun dari kondisi fisik pekerja apabila kondisi fisik pekerja kurang sehat maka akan mengganggu proses produksi batik.

Hasil dari penelitian dengan adanya batik tulis Tanjungbumi ini menjadikan pendapatan di kecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan

mengalami kenaikan dari yang awalnya hanya menunggu hasil suami dengan pekerjaan nelayan atau tani, sekarang mendapatkan pendapatan tambahan dari membatik yang dulu pendapatan hanya berkisar 50-60 ribu sekarang mendapatkan penghasilan tambahan dari membatik mulai dari 70-150 ribu. Pendapatan batik tulis Tanjungbumi dihitung pada setiap pemesanan. Dalam pemesanan batik tulis setiap harga perlembarnya Rp 80.000 jika dalam sebulan mendapatkan pesanan 200 lembar maka pendapatan yang didapatkan setiap bulannya bisa mencapai Rp 16.000.000.00 juta. Jadi semakin banyak pesanan yang diterima maka semakin meningkat pula pendapatan yang akan dihasilkan dengan bertambahnya penggarapan. Maka dari itu dengan adanya batik tulis Tanjungbumi ini bisa membuka peluang kerja dan menambah pendapatan masyarakat di Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

### **Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tulis Tanjungbumi Bangkalan Dari Perspektif Ekonomi Islam**

#### **1. Produksi**

Para pengrajin bekerja siang dan malam karena untuk membatik diperlukan waktu dan proses pengerjaan yang lumayan tergantung jenis dan jumlah batik yang dibutuhkan. Pekerjaan tersebut dilakukan dengan giat dan tekun karena untuk mendapatkan penghasilan yang halal dan juga berkah. Dalam aktivitas tersebut sebagaimana dalam Firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 105 *“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada-Nya yang mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*. Dari ayat diatas menyebutkan bahwa Allah menyuruh kita untuk bekerja, dan setiap pekerjaan yang kita lakukan, Allah pasti melihatnya, Allah maha melihat atas sesuatu yang kita kerjakan, oleh karena itu sebagai seorang muslim carilah pekerjaan yang di ridhoi Allah yaitu dengan cara halal dan baik tanpa berlebihan.

#### **2. Pasar dan Pemasaran**

Dalam ekonomi islam transaksi jual beli harus didasarkan kerelaan antara dua belah pihak pembeli dan penjual dan dengan adanya ijab dan Kabul. Ijab dan Kabul berdiri atas dasar kerelaan dua belah pihak tersebut. Seperti dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 *“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”*. Dalam proses pemasaran jual beli para pengrajin juga memberikan kemudahan bagi para pembeli dengan menerapkan akad istishna'. Sebagaimana yang terdapat dalam hadist yang berbunyi *“Dari Sahal bahwa Nabi SAW menyuruh seorang wanita muhajirin yang memiliki seorang budak tukang kayu. Beliau berkata kepadanya “Perintahkanlah budakmu agar membuatkan mimbar untuk kami”*. Maka wanita itu

*memerintahkan budaknya. Maka ghulam itu pergi mencari kayu di hutan lalu dia membuat mimbar untuk beliau". (HR.Bukhari)*

### **3. Manajemen dan Keuangan**

Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 282 *"Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya".* Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap transaksi jual beli yang dilakukan hendaklah dicatat khususnya dibagian utang piutang. Pembukuan ini bertujuan agar dapat merinci pengeluaran pendapatan yang diterima. Tetapi pada kenyataannya pengrajin batik tulis tidak melakukan pembukuan maupun pencatatan dalam setiap pengeluaran atau pemasukan dalam usahanya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra ayat 27 *"sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya".* Dalam ayat diatas sangat ditekankan untuk tidak berlaku boros, karena boros adalah sifat setan, dan setan adalah makhluk yang sangat dibenci dalam agama. Oleh karena itu pencatatan keuangan sangat penting dilakukan agar pendapatan bisa terarah dan rinci sehingga bisa meminimalisir untuk hal yang tidak dibutuhkan.

### **4. Kebijakan Pemerintah**

Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 59 *"Wahai orang-orang beriman! Taatilah Allah dan Rasul. Dan pemegang kekuasaan diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya".* Setiap kebijakan yang telah pemerintah tetapkan masyarakat harus menaatinya karena itu semua untuk kepentingan masyarakat bersama.

### **5. Kondisi Ekonomi**

Dalam ekonomi islam setiap pendapatan yang diterima harus diberikan sebagian kepada orang yang tidak mampu, hal itu menjadi tergeraknya ekonomi ummat, terciptanya persaudaraan dan tali silaturahmi antara sesame. Sebagaimana dalam firman Allah SWT surah Al-Isra' ayat 26 *"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghamburkan hartamu secara boros".* Dalam islam dijelaskan bahwa harta yang kita kumpulkan itu tidak memberi manfaat untuk akhirat kalau tidak digunakan kejalan yang baik, seperti dalam firman Allah SWT surah Al-Kahf ayat 27 *"Harta dan anak-anak mu adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebaikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan".*

### **6. Kemitraan Usaha**

Dalam ekonomi islam, setiap perniagaan yang dua belah pihak, yang mempunyai mitra usaha, maupun dengan organisasi bisnis lainnya memiliki satu tujuan yang sama yaitu pembagian keuntungan melalui partisipasi

bersama, seperti dalam firman Allah SWT surah Al-Maidah ayat 2 “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”. Usaha yang dijalankan oleh masyarakat Tanjungbumi kabupaten Bangkalan khususnya usaha batik tulis merupakan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan dan juga termasuk bisnis islam yang didasari norma-norma islam dalam menjalankan usaha berlandaskan Al-qur’an dan hadist.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Ekonomi kreatif yang berada dikecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan sudah terlihat baik dan dapat meningkatkan pendapatan pengrajin, dari 15 orang pengrajin sebagai informan didapati 9 pengrajin dengan penghasilan naik dibandingkan tahun sebelumnya, dan 6 pengrajin dengan penghasilan tetap dari tahun 2021 ke tahun 2022 walaupun masih fluktuatif. Selain itu para pengrajin dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Maka dapat dikatakan dengan adanya usaha batik tulis ini sebagai salah satu ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan pengrajin yang ada di kecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan.

Tinjauan ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin dalam perspektif ekonomi islam dapat dilihat dari 1) produksi yang dilakukan oleh pengrajin dengan cara halal dan memanfaatkan waktu kerja dengan baik sesuai dengan Q.S At-Taubah ayat 105. 2) pasar dan pemasaran, pengrajin menggunakan akad istishna sehingga memudahkan para pembeli sesuai hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, transaksi jual beli menggunakan akad atas dasar kerelaan dua belah pihak. 3) manajemen dan keuangan belum memiliki pencatatan baik mingguan ataupun bulanan, sedangkan dalam islam menganjurkan untuk melakukan pencatatan sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 182. 4) kebijakan pemerintah telah melakukan usaha dalam mempromosikan hasil ekonomi kreatif pengrajin batik tulis upaya untuk meningkatkan pendapatan pengrajin berdasarkan Q.S An-Nisa ayat 59. 5) kondisi ekonomi pengrajin mulai meningkat dan juga tidak berlaku boros sesuai dengan Q.S Al-Kahf ayat 27. 6) pendapatan dalam islam boleh untuk memiliki kekayaan dengan mengambil keuntungan dari hasil bagi dua belah pihak sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat 2.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danil, M. (2019). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi. *Jurnal Ekonomika*, 72-87.
- Fauziah, Nawawi, M. Z., & Mawaddah. (2022). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Sampah Plastik Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 857-865.
- Habiby, I. F., & Drs, H. B. (2018). Profil Home Industry Batik Di Desa Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. 1-8.

- Hanum, F., & Juwita. (2022). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Bordir Aceh Terhadap Kesejahteraan Dan Pendapatan Pengrajin Di Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. 508-519.
- Kamil, A., & Dewi, C. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Batik Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan . 11-20.
- Lestari, A., Syahrul, & Rokhimah. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Matawotlot Kab.Sorong. *Jurnal Ekonomi*, 181-193.
- Murni, S., & Rekha. (2021). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis*, 25-34.
- Pamela, L. (2019). Kajian Desain Batik Tulis di Batik Owens Joe Bekonang. *Jurnal Seni Budaya*, 129-139.
- Pratama, Y. (2021). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Gedung Agung Kec.Jati Agung Menurut Perspektif Ekonomi Islam. pp. 1-13.
- Sa'adah, L., & Oktavia, I. F. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Zaman Kopi Sengon Jombang. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 276-287.
- Zahroh, F. (2019). Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjungbumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kec.Tanjungbumi Kab.Bangkalan. pp. 1-93.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar. (1999). *Kreativitas Dan Keberbakatan Gramedia Pustaka Utama*.